**Pembahasan dan Kunci Jawaban Bab 2**

**Uji Pemahaman (hal. 91)**

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Berikut ini perlawanan-perlawanan terhadap penjajahan Portugis:

* perlawanan Kesultanan Ternate di bawah pimpinan Sultan Hairun dan Sultan Baabullah;
* perlawanan Kesultanan Demak di bawah pemerintahan Sultan Trenggono; dan
* perlawanan Kesultanan Aceh di bawah pimpinan Sultan Iskandar Muda pada tahun 1629.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Isi Perjanjian Bongaya pada tahun 1667 adalah sebagai berikut.

* Gowa mengakui monopoli perdagangan oleh VOC.
* Pedagang-pedagang Barat, kecuali VOC, harus meninggalkan wilayah kekuasaan Gowa.
* Gowa diwajibkan untuk membayar kerugian perang (sebesar 250.000 ringgit).
* VOC membangun benteng-benteng di Makassar.
* Gowa harus mengakui kedaulatan Kesultanan Bone

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Setelah Perang Diponegoro selesai, Belanda mencoba menundukkan kembali kaum Padri tanpa mengetahui bahwa kaum Padri dan kaum Adat telah berdamai. Tuanku Imam Bonjol telah berhasil merangkul kaum Adat dalam sebuah perjanjian damai di Bukit Marapalam (Tanah Datar), yang dikenal dengan nama Plakat Puncak Pato atau “Piagam Bukit Marapalam”.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Hurgronje mengusulkan satu-satunya cara menguasai Aceh adalah meredakan perlawanan dari kaum ulama yang fanatik. Cara mengalahkan kaum ulama adalah dengan menjalin kerja sama dengan para uleebalang, yaitu pemimpin adat atau golongan sekuler.

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Berdasarkan kalimat terakhir pada teks, setelah Mataram gagal menyerag VOC pada 1628 dan 1629, selanjutnya Kesultanan Mataram melemah. Hal itu karena pada perkembangannya, VOC berhasil mengintervensi Kesultanan Mataram.

**Esai**

1. *Bentengstelsel* adalah strategi Belanda dengan membangun benteng pertahanan di setiap daerah yang berhasil didudukinya.
2. Politik pecah belah atau strategi *divide et impera* adalah siasat jitu penjajah kolonial Belanda menaklukkan perlawanan-perlawanan di Nusantara dengan cara mengintervensi kerajaan atau memihak salah satu pihak yang sedang berkonflik.
3. Berdasarkan teks tersebut dapat diketahui bahwa tujuan Belanda menerapkan strategi *bentengstelsel* adalah untuk menghadapi perlawanan-perlawanan rakyat.
4. Alasan Belanda memprakarsai diadakannya Perjanjian Masang:

* Belanda sedang menghadapi perang yang lebih besar, yakni Perang Diponegoro.
* Mempertahankan Jawa lebih mendesak daripada menguasai Sumatra.
* Perlawanan kaum Padri sangat sengit dan tidak mudah dikalahkan.
* Pada saat yang sama, Belanda menghadapi perang-perang lain di Eropa, terutama dengan Belgia.

1. **(Jawaban siswa).**

**Uji Pemahaman (hal. 104)**

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Gaya hidup kebarat-baratan menunjukkan gaya hidup sebagian orang, terutama kalangan bangsawan, yang meniru gaya hidup orang Eropa. Misalnya, tampak dalam kebiasaan minum-minuman keras, pesta, dansa (menari khas Belanda atau Barat), gaya perkawinan, dan model berpakaian (rok, jas, dasi, topi).

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Sebelum kolonialisme Belanda memengaruhi sistem politik di Nusantara, jabatan bupati didapatkan secara turun-temurun.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Teknologi berbasis mesin di Indonesia memberikan beberapa dampak positif, di antaranya:

* menggantikan sistem pengangkut tradisional;
* meningkatkan hasil produksi dengan lebih efisien;
* mempercepat pengiriman komoditas ke berbagai penjuru dunia karena adanya kemajuan di bidang transportasi; serta
* memungkinkan terbentuknya jaringan yang lebih luas antarwilayah.

Oleh karena itu, jawaban B tidak tepat, karena peningkatan jumlah buruh dengan tenaga murah adalah salah satu dampak negatif dari berkembangnya teknologi berbasis mesin.

**Esai**

1. Dalam bidang sosial-budaya, penjajahan bangsa Portugis mengenalkan agama Katolik, musik keroncong (fado), serta memperkaya kosa kata bahasa Indonesia. Sementara itu, dalam bidang sosial-budaya, pengaruh penjajahan Belanda tampak dalam bidang pendidikan (pendidikan modern dengan kurikulum), bahasa, gaya hidup (cara berpakaian, etos kerja, dll), dan protestanisme.
2. **Jawaban siswa.**

**Latihan Soal Akhir Bab**

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

*Divide et impera* yang artinya ‘pecah belah dan kuasai’ adalah srategi penjajah kolonial Belanda dalam menaklukkan perlawanan-perlawanan di Nusantara.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Tujuan VOC terlibat dalam urusan internal kerajaan adalah agar untuk mempermudah praktik monopoli perdagangan rempah-rempah di Nusantara. Saat VOC terlibat dalam urusan kerajaan, VOC akan mengikat pihak yang dibantunya dengan sejumlah perjanjian, seperti diizinkan untuk mendirikan benteng dan memonopoli perdagangan rempah-rempah.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Berikut ini adalah karakteristik perjuangan bangsa Indonesia sebelum mengenal kesadaran nasional.

1. Bersifat lokal.
2. Dipimpin oleh pemimpin yang karismatik.
3. Perlawanan bersifat fisik atau mengandalkan senjata.
4. Mudah dipecah-belah.
5. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Beberapa tindakan Portugis yang memicu perlawanan rakyat Ternate antara lain monopoli perdagangan, campur tangan terhadap urusan internal Kesultanan Ternate, serta penyebaran agama Katolik.

1. **Jawaban: E**

**Pembahasan:**

Penyerangan Kesultanan Demak terhadap Sunda Kelapa dilatarbelakangi salah satunya oleh kekhawatiran bahwa Portugis akan melakukan Kristenisasi di Pulau Jawa.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Perlawanan di Mataram, Makassar, dan Maluku disesbakan oleh praktik monopoli perdagangan yang diterapkan VOC. Selain merugikan, praktik VOC dianggap membahayakan kerajaan.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Serangan Mataram yang kedua kali pada tahun 1629 mengalami kegagalan karena Mataram kalah saing dalam segi persenjataan, kurangnya persediaan makanan, jarak Mataram ke Batavia yang terlalu jauh, serta adanya wabah penyakit yang menyerang pasukan Mataram. Olah karena itu, jawaban C adalah jawaban yang tepat. Mataram kehilangan seribu pasukannya dalam serangannya ke Batavia yang pertama pada tahun 1628.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Pendudukan Palembang sangat penting artinya bagi Belanda. Latar belakang Belanda ingin menguasai Palembang antara lain karena posisi strategis Palembang yang menghubungkan antara wilayah kekuasaan Belanda di Jawa dan Sumatra. Selain itu, Belanda berkepentingan menguasai pertambangan timah di Bangka dan Belitung, dua wilayah yang berada di bawah kedaulatan Kesultanan Palembang.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Latar belakang perang anatara kaum Padri dan kaum Adat adalah karena adanya gerakan pembaruan yang dilakukan oleh kaum Padri untuk memurnikan Islam pada masyarakat Minangkabau. Menurut gerakan Padri, walaupun telah memeluk agama Islam, masyarakat Minangkabau, termasuk kaum adat-istana, dinilai masih teguh memegang adat dan kebiasaan-kebiasaan lama yang bertentangan dengan ajaran Islam. Adat dan kebiasaan itu antara lain perjudian, persabungan ayam, aspek hukum adat matriarkal (garis ibu) mengenai warisan, penggunaan candu, minuman keras, tembakau, dan sirih-pinang, serta longgarnya pelaksanaan kewajiban ritual formal agama Islam.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Isi dari Plakat Panjang tahun 1833 antara lain sebagai berikut.

1. Kedatangan Belanda ke Minangkabau tidak bermaksud untuk menguasai negeri tersebut.
2. Kedatangan mereka hanya untuk berdagang dan menjaga keamanan.
3. Penduduk Minangkabau akan tetap dipimpin oleh para penghulu mereka dan tidak diharuskan membayar pajak.
4. Dalam rangka menjaga keamanan, membuat jalan, dan membangun sekolah, diperlukan biaya. Maka, sebagai ganti atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan Belanda untuk hal-hal tersebut, penduduk diwajibkan menanam kopi dan harus menjualnya kepada Belanda.
5. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Benteng Fort de Kock di Bukittinggi adalah salah satu benteng yang dibangun Belanda dalam rangka mempersempit gerak maju pasukan Imam Bonjol.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Alasan utama meletusnya Perang Tapanuli adalah Raja Sisingamangaraja XII tidak senang daerah kekuasaannya diperkecil oleh Belanda. Kota Natal, Mandailing, Angkola, dan Sipirok di Tapanuli Selatan berhasil dikuasai Belanda.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Belanda terlalu mencampuri urusan internal Kesultanan Banjar. Salah satunya adalah ketika Belanda mengangkat Tamjidillah sebagai sultan. Kalangan istana dan rakyat Banjar menilai Pangeran Hidayatullah-lah yang lebih berhak menduduki takhta.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Pengaruh Portugis dalam bidang kesenian yang masih lestari hingga saat ini adalah musik keroncong.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Sebelum politik etis, tujuan pembentukan sistem pendidikan Belanda bagi orang Indonesia sekadar untuk menyediakan tenaga ahli yang murah untuk mengerjakan administrasi kolonial.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Informasi tersirat di dalam teks adalah Belanda kewalahan menghadapi serangan Pattimura. Hal ini karena, di dalam teks dijelaskan bahwa pasukan Pattimura berhasil menguasai Benteng Duusrtede dan menewaskan pimpinan Belanda. Untuk mengawasi perlawanan, Belanda mendatangkan bantuan pasukan dari Batavia.

1. **Jawaban: A**

**Pembahasan:**

Berdasarkan informasi dalam teks, pengaruh kolonialisme Belanda dalam bidang hukum adalah digunakannya istilah-istilah dalam kitab hukum peradilan yang menggunakan bahasa Belanda.

1. **Jawaban: C**

**Pembahasan:**

Salah satu dampak kolonialisme Belanda di Indonesia adalah dikenal dan diterapkannnya *trias politica*. Sistem tersebut membagi pemerintahan ke dalam tiga bagian, yakni lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

1. **Jawaban: D**

**Pembahasan:**

Sepatu diserap dari bahasa Portugis, yakni *sapato*.

1. **Jawaban: B**

**Pembahasan:**

Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, sekolah dibagi menjadi beberapa jenjang, yaitu umum dan kejuruan. Sistem pendidikan seperti itu masih diterapkan di Indonesia hingga saat ini.

**Esai**

1. Beberapa kebijakan kolonialisme bangsa Eropa yang memicu perlawanan rakyat Indonesia antara lain sebagai berikut.

* **Kebijakan monopoli.** Kebijakan monopoli perdagangan rempah-rempah sangat merugikan rakyat Indonesia. Selain mencoba menguasai perdagangan, para kolonialis kerap berlaku semena-mena dan arogan terhadap rakyat Indonesia.
* **Intervensi terhadap urusan internal kerajaan.** Bangsa Eropa, khususnya Belanda, terlalu mengintervensi urusan internal kerajaan, seperti menurunkan atau mengangkat sultan di kerajaan-kerajaan.
* **Memperlakukan raja-raja seperti vasal.** Khususnya di Jawa, raja-raja diperlakukan seperti bawahan. Hal tersebut memicu perlawanan dari rakyat Jawa.

1. **Jawaban siswa.**
2. Usul dari Snouck Hurgronje adalah bekerja sama dengan para *uleebalang* untuk meredakan perlawanan kaum ulama.
3. Kerajaan-kerajaan di Bali bersikukuh untuk mempertahankan hukum hak tawan karang. Sikap Belanda yang tidak bersedia mematuhi aturan tersebut memicu perang antara Belanda dan kerajaan-kerajaan di Bali.
4. Gambar karya Auguste van Pers tersebut menunjukkan watak inferior yang terbentuk pada diri bangsa Indonesia akibat penjajahan. Bangsa Indonesia kerap merasa tidak berdaya dan lebih rendah dibandingkan bangsa Eropa.

**Soal AKM**

1. Jawaban:

* Pernyataan nomor 1 adalah pernyataan yang salah. Di dalam teks tidak dijelaskan tokoh-tokoh perlawanan etnis Tionghoa.
* Pernyataan nomor 2 adalah pernyataan yang benar. Berdasarkan teks dijelaskan bahwa VOC akhirnya melakukan pembantaian terhadap orang-orang Tionghoa di Batavia.
* Pernyataan nomor 3 adalah pernyataan yang benar. Pembantaian yang dilakukan VOC memicu perlawanan dari orang-orang Tionghoa. Pemberontakan Tionghoa terhadap VOC dikenal dengan “Geger Pecinan”.
* Pernyataan nomor 4 adalah pernyataan yang salah. Pembantaian terhadap orang-orang Tionghoa dilakukan karena tingginya jumlah penduduk Tionghoa–kebanyakan adalah pengangguran–di Batavia.
* Pernyataan nomor 5 adalah pernyataan yang salah. Di dalam teks dijelaskan bahwa sikap kejam Belanda dilatarbelakangi oleh tingginya polulasi etnis Tionghoa di Batavia yang dianggap sebagai masalah serius oleh VOC.

1. Pasangan jawaban yang tepat adalah sebagai berikut.

* Alasan penyerangan VOC terhadap Kerajaan Gowa-Tallo = Keinginan mengatur monopoli perdagangan Indonesia Timur
* VOC memperoleh hak monopoli perdagangan di Indonesia Timur = Hasil dari Perjanjian Bongaya
* Gowa-Tallo di bawah kepemimpinan Sultan Hasanuddin = Dampak semakin kuatnya hubungan VOC dengan Kerajaan Bone
* Pihak yang menjadi kesuksesan VOC mengatasi Gowa-Tallo dalam politik devide et impera = Kerajaan Bone di bawah Arung Palaka
* Gowa-Tallo di bawah kepemimpinan Sultan Hasanuddin = Benteng Somba Opu

1. Jawaban:

* Pernyataan “Kerajaan-kerajaan di Bali memiliki musuh yang bersama, yaitu Belanda” adalah pernyataan yang tidak sesuai. Hal ini karena tidak semua kerajaan di Bali menjadi musuh Belanda. Beberapa kerajaan justru mendukung dan memihak Belanda untuk menyerang kerajaan-kerajaan di Bali lainnya.
* Pernyataan “Hanya Buleleng, Karangasem, dan Klungkung yang menyatakan perlawanan terhadap Belanda” adalah pernyataan yang tidak sesuai, karena kerajaan yang menentang VOC yang disebutkan di dalam teks adalahKerajaan Karangasem dan Klungkung.
* Pernyataan “Kerajaan Badung dan Bangli bersepakat dengan Belanda untuk melawan Karangasem dan Klungkung” adalah pernyataan yang sesuai. Kerajaan Badung dan Bangli mendukung VOC untuk melawan Karangasem dan Klungkung.
* Pernyataan “Kerja sama yang dibangun antara Jenderal Michiels dan raja Bangli berupa bantuan pengiriman pasukan” adalah pernyataan yang tidak sesuai. Tidak disebutkan dalam teks bahwa bentuk kerja sama Belanda dan raja Bangli berupa pengiriman pasukan.
* Pernyataan “Kerajaan Jembrana, Bangli dan Karangasem bersikap lunak atas intervensi Belanda terhadap kerajaan mereka” adalah pernyataan yang tidak sesuai. Kerajaan Karangasem bukan termasuk kerajaan yang bersekutu dengan Belanda.